



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Studi Kualitatif: Peran Mata Kuliah Microteaching Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin

Rahmi Maryati dan M. Amri Santosa  
Universitas Sriwijaya, Indonesia.

\*Corresponding Author: [rahmimaryati@gmail.com](mailto:rahmimaryati@gmail.com)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This study aims to explore the role of the microteaching course in enhancing the self-efficacy of Mechanical Engineering Education students. A qualitative descriptive approach was employed involving lecturers, alumni, and students as participants. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model supported by NVivo 12 Pro. The analysis process included open coding, axial coding, and selective coding to identify key themes. The findings indicate that microteaching contributes significantly to the development of students' self-efficacy through three main mechanisms: mastery experience, verbal persuasion, and reflective practice. Supporting factors include repeated practice, social support, and a collaborative learning environment, while inhibiting factors involve initial anxiety, evaluation pressure, and limited teaching experience. The novelty of this study lies in its in-depth exploration of vocational students' subjective experiences in constructing self-efficacy through microteaching. The study also highlights the importance of experiential and reflective learning in strengthening students' confidence and teaching readiness. These findings provide practical implications for designing more effective and reflective microteaching practices in vocational teacher education.</p>	<p><b>Article History:</b> <i>Submitted/Received 9 Sept 2025</i> <i>First Revised 9 Jan 2026</i> <i>Accepted 14 March 2026</i> <i>First Available online 20 April 2026</i> <i>Publication Date 20 April 2026</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>microteaching, self-efficacy, qualitative research</i></p>
<hr/> <b>ABSTRAK</b> <hr/>	

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran mata kuliah microteaching dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan dosen, alumni, dan mahasiswa sebagai informan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman berbantuan NVivo 12 Pro melalui tahapan open coding, axial coding, dan selective coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa microteaching berkontribusi terhadap peningkatan efikasi diri mahasiswa melalui pengalaman langsung (mastery experience), umpan balik sosial (verbal persuasion), serta proses refleksi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi praktik berulang, dukungan sosial, dan lingkungan kolaboratif, sedangkan faktor penghambat meliputi kecemasan awal, tekanan evaluasi, dan keterbatasan pengalaman. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi pengalaman subjektif mahasiswa vokasi dalam membangun efikasi diri melalui microteaching. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan desain pembelajaran microteaching yang lebih reflektif dan berbasis pengalaman.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, khususnya pada program studi kependidikan seperti Pendidikan Teknik Mesin, menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai kompetensi keilmuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kompetensi pedagogik yang memadai. Calon guru kejuruan dituntut mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif agar proses transfer ilmu dapat berlangsung optimal. Oleh karena itu, penguatan kemampuan mengajar menjadi bagian esensial dalam kurikulum pendidikan calon guru.

Salah satu mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar adalah *microteaching*. *Microteaching* merupakan bentuk latihan mengajar dalam skala terbatas yang memungkinkan mahasiswa mempraktikkan keterampilan dasar seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi. Melalui simulasi pembelajaran ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktik langsung, umpan balik dari dosen dan rekan sejawat, serta kesempatan melakukan refleksi diri. Studi yang dilakukan oleh [Bashir dan Zrike \(2025\)](#) menunjukkan bahwa *microteaching* berperan signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa calon guru melalui pengalaman praktik yang terstruktur.

Pengalaman praktik dalam *microteaching* memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan efikasi diri. Menurut Albert Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu. Dalam konteks pendidikan, efikasi diri guru memengaruhi cara guru merancang pembelajaran, mengelola kelas, menghadapi tantangan, serta mempertahankan motivasi dalam proses mengajar. Penelitian oleh [Zulhingga et al. \(2022\)](#) juga mengonfirmasi bahwa pelaksanaan *microteaching* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efikasi diri mahasiswa calon guru.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, efikasi diri menjadi semakin penting karena mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga mampu mendemonstrasikan keterampilan praktik dan mengelola pembelajaran berbasis kompetensi. Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, mahasiswa diharapkan memiliki keyakinan diri dalam merencanakan pembelajaran, menguasai materi ajar, berkomunikasi secara efektif, mengelola kelas kecil, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi. Dimensi-dimensi tersebut sejalan dengan kerangka efikasi diri yang dikembangkan dalam teori Bandura dan penelitian-penelitian pendidikan terkini.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara *microteaching* dan efikasi diri, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks pendidikan umum atau menggunakan pendekatan kuantitatif. Kajian yang secara khusus mengeksplorasi peran *microteaching* terhadap peningkatan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dengan pendekatan kualitatif masih terbatas. Padahal, pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif mahasiswa dalam membangun keyakinan dirinya melalui praktik *microteaching*.

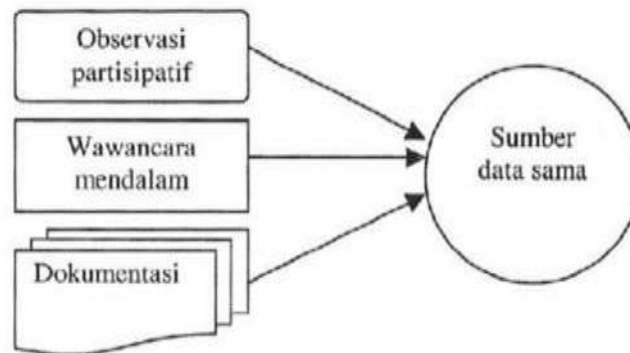
Meskipun banyak penelitian telah mengkaji hubungan *microteaching* dan efikasi diri, sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif dan belum secara mendalam mengeksplorasi pengalaman subjektif mahasiswa vokasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam pengalaman subjektif mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam membangun efikasi diri melalui *microteaching* dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mata kuliah microteaching terhadap peningkatan efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan pembelajaran microteaching yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan calon guru kejuruan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait peran mata kuliah microteaching dalam meningkatkan efikasi diri mereka. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara alamiah serta menggali makna yang dibangun oleh subjek penelitian berdasarkan pengalaman yang mereka alami.



**Gambar 1.** *Triangulasi Teknik*

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 10 informan (dosen, alumni, dan mahasiswa) yang dipilih secara purposive sampling. Jumlah ini dianggap memadai karena telah mencapai data saturation.

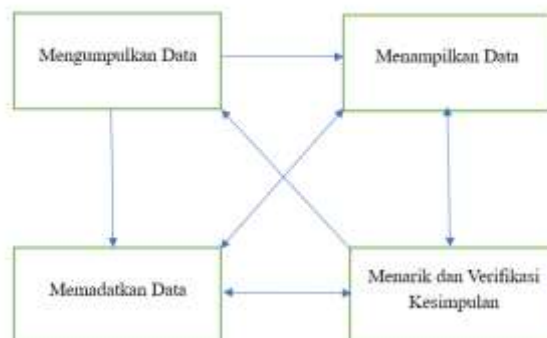
### Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam (durasi 30–60 menit), untuk menggali pengalaman, persepsi, dan refleksi mahasiswa mengenai perkembangan efikasi diri setelah mengikuti microteaching.
2. Observasi praktik *microteaching*, dilakukan pada saat praktik microteaching untuk mengamati indikator kepercayaan diri, kesiapan mengajar, serta keterampilan pedagogik mahasiswa.
3. Dokumentasi perangkat pembelajaran, berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar penilaian, serta catatan umpan balik dosen sebagai data pendukung.

### Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan bantuan NVivo 12 Pro melalui: (1) Open coding, (2) Axial coding, dan (3) Selective coding. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis.



**Gambar 2.** Skema Teknik Analisis Data Kualitatif  
( Diadaptasi Dari Miles & Huberman, 1994)

### Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara hasil interpretasi peneliti dengan pengalaman yang disampaikan oleh subjek penelitian. Dan menggunakan tiga cara yaitu: (1) Triangulasi sumber dan teknik, (2) Member check, (3) Audit trail untuk memastikan transparansi proses penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara dengan sepuluh orang informan yang terdiri dari satu orang koordinator program studi sekaligus dosen pengampuh mata kuliah microteaching, satu orang alumni siswa Pendidikan Teknik Mesin, delapan orang mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah microteaching. Identitas sepuluh informan dalam penelitian ini tidak disebutkan sesuai identitas asli, sehingga hanya disebutkan inisial dengan alasan keamanan data pribadi informan.

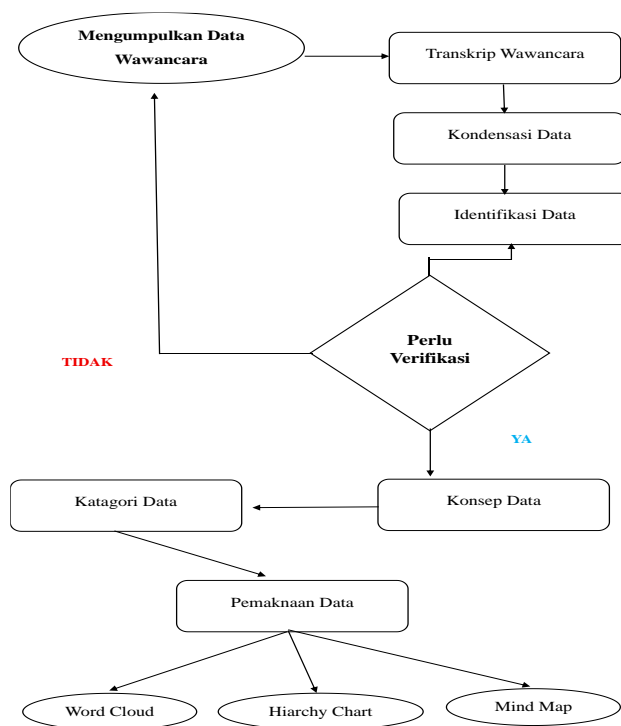
Hasil data wawancara berupa rekaman suara dari kesepuluh informan selanjutnya dilakukan peyederhanaan melalui transkrip wawancara, yang nantinya akan dimasukkan ke perangkat lunak Nvivo 12 Pro untuk dilakukan analisis data. Pada perangkat lunak Nvivo 12 Pro terdapat beberapa fitur yang dapat membantu dalam memvisualisasikan hasil analisis data.

Ada beberapa fitur yang paling umum digunakan diantaranya mind map, word cloud, dan chart. Transkrip wawancara yang telah di import ke perangkat lunak Nvivo 12 Pro dapat kita munculkan frekuensi kata yang paling sering digunakan melalui fitur word frequency query. Adapun fitur tambahan dari word frequency query yaitu kata-kata yang paling sering digunakan tadi dapat divisualisasikan dengan menarik melalui awan kata atau word cloud. Hasil Pencarian kata menggunakan fitur ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini. Kata yang paling sering digunakan akan berukuran besar dan mendominasi dalam awan kata, dalam hal ini kata Microteaching, Efikasi dan keterampilan yang paling banyak disebutkan.



**Gambar 4.** *hierarchy chart*

**Sumber :** diambil dari Analisis Data Nvivo 12 Pro



**Gambar 5.** *Mind Map* Alur Analisis Data

**Sumber :** Analisis Data Nvivo 12 Pro

Hasil penelitian mengenai peran mata kuliah yang telah dilakukan melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa dan juga alumni Pendidikan Teknik mesin. Berdasarkan hasil wawancara peran mata kuliah microteaching dimulai dari awal yaitu penerapan delapan keterampilan mengajar, kemudian pengaruh penerapan keterampilan mengajar, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam peningkatan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Teknik mesin. Dimana semua Analisa tersebut tersaji pada gambar 6 mind map peran mata kuliah microteaching terhadap peningkatan efikasi diri.



**Gambar 6.** *Mind Map* Peran Mata kuliah *Microteaching* Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin

**Sumber :** Analisis Data Nvivo 12 Pro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *microteaching* berperan sebagai pengalaman belajar yang bermakna dalam membangun efikasi diri mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori Albert Bandura yang menyatakan bahwa pengalaman langsung (*mastery experience*) merupakan sumber utama pembentukan efikasi diri. Melalui praktik *microteaching*, mahasiswa memperoleh pengalaman keberhasilan dalam mengajar yang memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri.

Selain itu, umpan balik dari dosen dan rekan sejawat juga berkontribusi sebagai bentuk verbal persuasif, yang semakin memperkuat kepercayaan diri mahasiswa. Ketika mahasiswa menerima masukan yang konstruktif dan melihat perkembangan dari praktik ke praktik berikutnya, muncul peningkatan keyakinan diri secara bertahap.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, peningkatan efikasi diri ini menjadi sangat penting karena mahasiswa tidak hanya dituntut mampu menjelaskan teori, tetapi juga mendemonstrasikan keterampilan praktik. *Microteaching* memberikan ruang simulasi yang aman bagi mahasiswa untuk berlatih sebelum terjun langsung ke praktik lapangan (PKL).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *microteaching* tidak hanya melatih keterampilan pedagogik, tetapi juga berperan strategis dalam membangun kesiapan psikologis mahasiswa sebagai calon guru. Dengan efikasi diri yang meningkat, mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *microteaching* berperan signifikan dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa melalui:

1. Pengalaman langsung (*mastery experience*)
2. Umpan balik (*verbal persuasion*)
3. Refleksi pembelajaran (*reflective practice*)

Temuan ini sejalan dengan teori Bandura serta didukung oleh pendekatan *experiential learning* dan *reflective practice*.

Dalam konteks pendidikan vokasi, peningkatan efikasi diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan pedagogik tetapi juga kemampuan praktik teknis.

Penelitian ini juga konsisten dengan studi internasional yang menunjukkan bahwa *microteaching* efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* melalui praktik dan refleksi berkelanjutan.

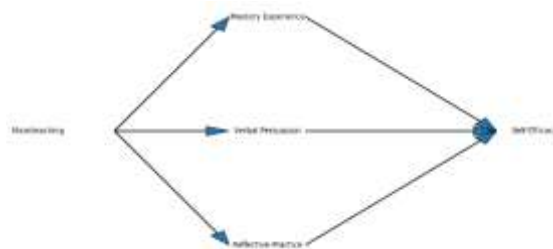
**MODEL KONSEPTUAL**

*Microteaching* → Pengalaman langsung → Refleksi → Umpan balik → Efikasi diri meningkat

Dipengaruhi oleh:

- Faktor pendukung: praktik berulang, dukungan sosial
- Faktor penghambat: kecemasan, tekanan evaluasi

Dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:



Model ini menunjukkan bahwa:

- *Microteaching* menjadi variabel utama
- Mempengaruhi efikasi diri melalui 3 mekanisme:
  - *Mastery Experience*
  - *Verbal Persuasion*
  - *Reflective Practice*
- Ketiganya berkontribusi langsung terhadap peningkatan *Self-Efficacy*

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah *microteaching* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Peningkatan tersebut terlihat pada berbagai dimensi efikasi diri, yaitu dalam perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, keterampilan komunikasi, pengelolaan kelas kecil, penggunaan media dan metode pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Melalui praktik mengajar yang terstruktur, pemberian umpan balik, serta refleksi diri, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat keyakinan terhadap kemampuan mereka sebagai calon guru. Pengalaman praktik tersebut menjadi faktor utama dalam membangun kesiapan pedagogik dan kesiapan psikologis mahasiswa sebelum terjun ke praktik mengajar di lapangan.

*Microteaching* memiliki peran strategis dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa melalui pengalaman praktik, umpan balik, dan refleksi.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran *microteaching* berbasis pengalaman dan refleksi untuk meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa vokasi.

Dengan demikian, *microteaching* tidak hanya berfungsi sebagai latihan keterampilan mengajar, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membentuk efikasi diri mahasiswa calon guru kejuruan. Oleh karena itu, pelaksanaan *microteaching* perlu dirancang secara sistematis, disertai pendampingan dan umpan balik yang konstruktif, agar mampu secara optimal meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa.

#### 5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

#### 6. REFERENSI

- Adi dan Ambarini. (2025). Exploring the Levels of Self-Efficacy in Microteaching Among Pre-Service Teachers. 11(1), 499–506.
- Alfaiz, A., Zulfikar, Z., & Yulia, D. (2017). Efikasi Diri sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 119–124. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22017p119>
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pembelajaran Microteaching , Praktik Lapangan Persekolahan , dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. 4(1), 1182–1192.
- Apriliani, S. P., & Elvira Hoesein Radia. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Bashir, S., & Zrike, A. (2025). Micro-teaching Practices in EFL Teacher Education : A Systematic Review of Methods , Outcomes , and Challenges.
- Bunga, B. N., & Kiling, I. T. (2015). Efikasi diri dan pengukurannya pada orang usia lanjut. *Seminar Nasional Educational Wellbeing, 2009*, 33–43. [http://eprints.umk.ac.id/4904/5/Full\\_ProSIDing\\_Semnas\\_Psi\\_UMK\\_2015.34-44.pdf](http://eprints.umk.ac.id/4904/5/Full_ProSIDing_Semnas_Psi_UMK_2015.34-44.pdf)
- Cavanaugh, S. (2022). Microteaching: Theoretical Origins and Practice. *Educational Practice and Theory*, 44(1), 23–40. <https://doi.org/10.7459/ept/44.1.03>
- Cerruto, A., Moroney, R., Ngugi, N., Watts, K., Whelan, J., Portnoy, C., Lotito, S., Singh, S., Barbour, F., & Bucco, A. (2023). Microteaching Lesson Study : Its Impact on the Development of Self-Efficacy with Teachers-in-Training in a Community-Based Outreach Program. 1153–1168. <https://doi.org/10.4236/ce.2023.146073>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pendidikan Kejuruan Undang-Undang. 7–28.
- Dina Fitriani Meliawati, 2022 Pengaruh Pembelajaran Mikro, Efikasi Diri Dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- Dr. Naidin Syamsuddin, S.AG., M. P. I., Ganda Agustina Hartati Simbolon, S.ST., M. K., M.Si., S. S. E., Resyi A. Gani, S.Kom., M. P., Halima Bugis, M. P., Mariana Marta Towe, M. P., Dr. Muhammad Guntur, M. P., Siti Maulidah, S.Pd.I, M. P., Dr. Muhammad Taufik, S.S., M. H., Marsela Renasari Presty, S.ST., M. K., & Ns. Angela Dwi Pitri, M. K. (n.d.). *Buku Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 17)*.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Wang, Y., Alalwan, A. A., Belk, R., Grace, S. J., Janarthanan, A., Sergio, B., Gustafsson, A., Flavián, C., Hinsch, C., Hollensen, S., Veloutsou, C., & Sigala, M. (2023). Metaverse marketing : How the metaverse will shape the future of consumer research and practice. September 2022, 750–776. <https://doi.org/10.1002/mar.21767>
- Eryanto, H. (2024). Students : The Impact Of Microteaching And Interest In. 5(1), 10–19.
- Evertson dan Weinstein. (2022). the Foundation HAND IN HAND. 5191(January), 5191.
- Fatima, S., & Masrurah, W. (2025). Implementasi Microteacing dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Madura Angkatan 2021. 1(4), 1055–1070.
- Ikrom1, F. D., Prasasti2, P. E., Vernanda3, S. R., & Suhenah. (2024). Efektivitas microteaching sebagai metode pelatihan untuk guru sekolah dasar. 8(7), 369–375.
- Jannah, A. M., Sari, A. P., Fauziah, A. R., Ginting, D., Dahlia, N. R., Guru, S. P., Dasar, S., Ilmu, F., Negeri, U., Kunci, K., Teaching, M., Mengajar, K., Teaching, M., & Readiness, T.

- (2023). Studi Literatur : Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan. 9(2), 156–164.
- Mujahidah. (2023). *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1).
- Palupi, B. S. (2024). Profil Efikasi Diri Mahasiswa dalam Mata Kuliah Micro Teaching (Studi pada Mahasiswa SI PGSD STKIP Muhammadiyah Blora). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.62406>
- Rosali, E. S., Darmawan, D., & Ningsih, M. P. (2021). Kajian Efikasi Diri Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Geography Education Universitas Siliwangi (GEODUCATION)*, 2(2), 1–8.
- Santosa, M. A., Triyono, B., Mesin, P. T., & Artikel. (2023). Analisis Determinan Integrasi Employability Skills - Kecakapan Digital: Structural Equation Modeling Determinant Analysis Of The Employability Skills - Digital. 10(Mei).
- Sembiring, T. S. B., Simanjuntak, P. L., Manalu, M. N. A., Tambunan, I. F., Nurmayani, & Ketaren, M. A. (2025). Pengaruh Microteaching Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 9 No 5(5), 8.
- Sukma, N., T., & Listiadi, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2656-8063 2656-8071), 2174–2186. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6607>
- Sumarno, W. K. (2022). Investigating The Impact Of Microteaching Lesson Study To The Prospective English Teachers ' Self -Efficacy. 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.26638/js.820.203X>
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. In Akademia Pustaka.
- Theodore, M. (2023). Document Resume Open Admissions : Before the Deluge . 6p ; Paper presented at the 25th National Conference NOTE.
- Turney. (2023). Short Stories in the ESL/EFL Context. 1–13.
- Yunanto, E., Sawiji, H., & Winarno, W. (2023). Pengaruh pembelajaran micro teaching dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru mahasiswa FKIP UNS. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(6), 515. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i6.72353>
- Zee Wyatt, M. (2021). Invited research issues. 55(1), 296–307. <https://doi.org/10.1002/tesq.3010>
- Zulhimma, Z., Zulhammi, Z., & Abdurrahman, A. (2022). Teachers ' self -efficacy : through micro teaching , practical field experience , and motivation. 10(3), 444–460.